

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA MATAPELAJARAN PAI KELAS VIII SMP NEGERI 7 SAMBAS

Aidil Fitri

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: aidilfitri2712@gmail.com

Mujahidin

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: bangdemujahidin3@gmail.com

Firli Ariska

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: firli1497@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in developing students' learning creativity in Islamic Religious Education (PAI) for eighth-grade students at SMP Negeri 7 Sambas. The study examines how PjBL stimulates students' learning creativity, the supporting and inhibiting factors in its implementation, and its impact on students' learning attitudes. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of PjBL is able to increase students' activeness, creativity, and independence in the learning process. Supporting factors include the availability of learning media, teacher support, and collaboration among students, while inhibiting factors consist of limited time and students' lack of experience in project-based learning. Furthermore, PjBL has a positive impact on students' learning attitudes, as reflected in increased responsibility, collaboration skills, as well as learning interest and motivation.

Keywords: Project Based Learning, Student Creativity, Innovative Instruction

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa matapelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 7 Sambas. Penelitian ini mengkaji bagaimana PjBL menstimulus kreativitas belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap sikap belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa. Faktor pendukung pelaksanaan PjBL meliputi ketersediaan media pembelajaran, dukungan guru, dan kerja sama antar siswa, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dan kurangnya pengalaman siswa dalam pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, PjBL memberikan dampak positif terhadap sikap belajar siswa, seperti meningkatnya tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta minat dan motivasi belajar.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Kreativitas Belajar, Pembelajaran Inovatif*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan

keaktivitas yang dibutuhkan dalam kehidupan (Erni Murniati, 2021). Pendidikan juga merupakan hak setiap individu yang harus didukung oleh kesempatan dan kemauan untuk belajar secara optimal.

Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di sekolah, terutama peran guru dalam memilih metode dan media pembelajaran. Namun, masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran cenderung pasif dan kurang mendorong kreativitas siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Husnul Hotimah, 2020).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Ahmad dan Mawarni, 2021). Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk berpikir, mengamati, dan menuntut ilmu, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 20 (Qur'an Kemenag).

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Al-Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 20 mengajarkan manusia untuk merenungkan kekuasaan Allah melalui penciptaan diri dan alam semesta. Ayat ini juga memerintahkan manusia untuk mengamati alam sebagai sumber pembelajaran agar pengetahuan, wawasan, dan keimanan semakin berkembang. Perintah untuk melakukan perjalanan atau *rihlah* menunjukkan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman dalam menggali ilmu dan memahami kehidupan sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT (Wahidi, 2016).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Salah satu pendekatan yang sesuai dengan tujuan tersebut adalah pendekatan konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar (Nurfatimah Ugha Sugrah, 2020).

Model pembelajaran yang sejalan dengan pendekatan konstruktivisme adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan proyek yang mendorong kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan kemandirian, serta sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 (L Heny Nirmayani, Ni Putu, dan Candra Prasty, 2021).

Berdasarkan hasil pra-survei di kelas VIII SMP Negeri 7 Sambas, siswa cenderung kurang bersemangat dalam pembelajaran PAI. Guru masih sering menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga siswa menjadi pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi belum optimal.

Model *Project Based Learning* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Model ini memiliki tahapan pembelajaran yang sistematis, mulai dari penentuan pertanyaan esensial hingga evaluasi hasil proyek, sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 7 Sambas."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa. Pendekatan ini dipadukan dengan perspektif fenomenologis untuk menafsirkan pengalaman langsung guru dan siswa terhadap proses pembelajaran (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Penelitian dilaksanakan secara langsung di SMP Negeri 7 Sambas, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, pada rentang waktu September 2024 hingga Mei 2025. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan 10 siswa dari 61 siswa kelas VIII, dengan fokus kajian pada proses pembelajaran PAI di kelas.

Data penelitian diperoleh melalui observasi non-partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiono, 2022). Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata pelaksanaan PjBL di kelas, wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru dan siswa terkait pengalaman serta tanggapan terhadap pembelajaran, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian melalui arsip dan dokumen pendukung. Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melalui member check dengan mengonfirmasi temuan penelitian kepada informan utama. Teknik ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas dan keakuratan yang tinggi (Eko Murdiyanto, 2020).

PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 7 Sambas, sebelum diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, aktivitas belajar siswa masih kaku, siswa cenderung pasif serta kurang fokus karena pembelajaran yang masih menggunakan metode lama. Kondisi ini berdampak pada capaian hasil belajar siswa dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan manfaat untuk memahami siswa dalam belajar dengan melakukan proyek, mengamati secara langsung serta mengola ide dengan membuat suatu kreativitas yang menarik dan memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

- A. Model pembelajaran *Project Based Learning* menstimulus kreativitas belajar di kelas VIII SMP Negeri 7 Sambas.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 7 Sambas mampu menstimulus kreativitas belajar siswa. Implementasi PjBL dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan proyek, pelaksanaan, pendampingan, dan presentasi hasil. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide, berdiskusi, dan menghasilkan produk pembelajaran yang relevan dengan materi ajar. Kreativitas siswa tercermin dari kemampuan mereka menyampaikan gagasan, bekerja secara kolaboratif, serta menampilkan hasil proyek secara variatif. Temuan ini sejalan dengan pandangan Santrock yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat mendorong keterlibatan aktif dan pengembangan kreativitas melalui pengalaman belajar yang bermakna.

- B. Faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasi model pembelajaran *Project Based Learning* untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa SMP Negeri 7 Sambas.

Keberhasilan penerapan PjBL didukung oleh ketersediaan sarana pembelajaran, peran guru sebagai fasilitator, serta dukungan lingkungan sekolah. Guru memberikan

arahan dan bimbingan yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, sedangkan pihak sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan proyek. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kendala teknis, serta ketimpangan partisipasi siswa dalam kerja kelompok. Selain itu, pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip PjBL masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL memerlukan perencanaan yang matang serta pengelolaan waktu dan sumber daya yang optimal.

- C. Pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* mengubah sikap siswa belajar dikelas VIII SMP Negeri 7 Sambas.

Dampak penerapan PjBL tidak hanya terlihat pada peningkatan kreativitas, tetapi juga pada perubahan sikap belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, kemandirian, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama. Keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan proyek mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika siswa terlibat langsung dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman. Dengan demikian, PjBL berkontribusi positif dalam membentuk sikap belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas VIII SMP Negeri 7 Sambas, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam menstimulasi kreativitas belajar siswa. Guru memilih materi yang tepat saat menyampaikan proyek, guru juga melibatkan siswa dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, serta membimbing dan mengarahkan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menjadikan siswa terdorong untuk aktif berpikir, berinovasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas secara kreatif dan mandiri.
2. Faktor pendukung dalam PjBL yakni Guru sebagai fasilitator, fasilitas sarana prasarana sekolah dimanfaatkan dengan baik, serta antusias siswa dalam belajar, baik dalam mendengarkan guru, mengerjakan proyek dan presentasi di depan kelas. Sedangkan faktor penghambat yang ditemui adalah keterbatasan waktu dan fasilitas yang masih terbatas, namun hal ini dapat diatasi dengan strategi dan penyesuaian pembelajaran.
3. Pelaksanaan model PjBL memberikan perubahan positif pada sikap belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, percaya diri, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta berkolaborasi dengan teman sekelas.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Sambas. Melalui keterlibatan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar. Keberhasilan penerapan PjBL didukung oleh peran guru, ketersediaan sarana pembelajaran, serta antusiasme siswa, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan fasilitas. Selain itu, penerapan PjBL juga memberikan dampak positif terhadap sikap belajar siswa, seperti meningkatnya keaktifan, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kerja sama dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M. Yusuf dan Indah Mawarni. 2021. “Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Pengajaran.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021), hal 22–43
- Asiva, Noor Rachmayani. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Eni. 1967. “Pengertian Peran Guru.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. Mi (1967): 5–24.
- Hotimah, Husnul. 2020. “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi* 7, no. 3 (2020), hal 5.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press
- Murniati, Erni. 2021. Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran. *Journal of Education*. Vol. 3
- Nirmayani, L Heny. Ni Putu dan Candra Prastya. 2021. “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha” 4, no. 3 (2021), hal 78–85.
- Qur'an Kemenag. *Al-Qur'an Terjemahan*. Surah Al-Ankabut
- Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Sugiyono. 2022. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D”. Bandung: ALFABETA.
- Sugrah, Nurfatimah Ugha. 2020. “Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains.” *Humanika* 19, no. 2 (2020), hlm 21–38.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.” *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29
- Wahidi, Ridhou. 2016. *Tafsir Dan Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pendidikan*